

BAB III METODE PENELITIAN

Metode Penelitian merupakan cara yang akan ditempuh dalam penelitian atau *research*. Margono mengatakan, penelitian atau *research* adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan, dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru menaikkan tingkat ilmu serta teknologi,¹ tentunya dengan menggunakan metode-metode ilmiah.

A. Jenis dan Penelitian Pendidikan

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung mengenai penanaman nilai akhlak melalui pengajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* dengan cara mendatangi informan atau narasumber secara langsung. Adapun untuk memperoleh data dari lapangan, maka peneliti terjun langsung ke MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus untuk memperoleh data yang akurat dan jelas.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara berurutan sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.² Pada penelitian ini data yang hendak dikumpulkan adalah tentang penanaman nilai akhlak melalui pengajaran kitab *Ta'limul Muta'allim*. Sehingga yang dikehendaki

¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 1.

² Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 6.

dalam penelitian ini adalah data suatu informasi dalam bentuk deskripsi. Karena itu penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang terkumpul dalam bentuk kata-kata, bukan angka-angka.

Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata secara tertulis atau didapatkan secara lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³ Penelitian kualitatif cenderung menggunakan pendekatan induktif, abstraksi-abstraksi disusun oleh peneliti atas dasar data yang telah terkumpul dan dikelompokkan bersama-sama melalui pengumpulan data selama kerja lapangan di lokasi penelitian.⁴ Metode kualitatif digunakan peneliti untuk mendapatkan data secara mendalam yang mengandung makna. Makna yang dimaksud disini adalah data yang sebenarnya, data yang pasti dan merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak.⁵ Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen dan sebagainya akan dideskripsikan peneliti sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan yang terjadi di lapangan tentang realitas penanaman nilai akhlak melalui pengajaran kitab *Ta'ulumul Muta'allim* di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus.

Alasan peneliti dalam menggunakan pendekatan penelitian kualitatif ini karena permasalahan yang ada dalam penelitian ini belum begitu jelas, dan masih bisa berubah sesuai dengan perkembangan yang ada di lapangan.

³ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 36.

⁴ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung:Pustaka Setia, 2002), 51.

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 3.

Realitas atau masalah yang dipandang dalam penelitian kualitatif adalah suatu permasalahan yang gelap, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga permasalahan dalam penelitian kualitatif ini belum jelas dan bersifat sementara saja. Penelitian dapat berkembang setelah peneliti memasuki obyek penelitian atau situasi sosial di lapangan.⁶ Gejala atau peristiwa yang ada dalam penelitian ini, akan dimaknai lewat pengalaman dan pengertian subyek penelitian tentang penanaman nilai akhlak melalui pengajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Pada penelitian ini peneliti mengambil lokasi di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus. Peneliti mengambil lokasi ini dengan pertimbangan di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus merupakan salah satu sekolah yang melaksanakan pengajaran kitab *Ta'limul Muta'allim*.

Dan data yang dibutuhkan dalam penelitian lebih penanaman nilai akhlak melalui pengajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti pada bulan Februari sampai bulan Maret 2020.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber data dimana peneliti dapat memperoleh data yang diperlukan selama proses penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, subyek penelitian adalah orang atau apa saja yang

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2015), 283.

menjadi sumber data dalam penelitian.⁷ Dalam menentukan subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁸

Adapun yang akan menjadi subyek peneliti, sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus.
2. Waka Kurikulum MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus.
3. Guru Pelajaran Kitab *Ta'limul Muta'allim* di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus.
4. Peserta Didik MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus.

D. Sumber Data

Data yang ada dalam penelitian kualitatif adalah segala sesuatu yang akan dicari dari obyek penelitian. Data ini belum jelas dan pasti antara masalahnya, sumber datanya, seta hasil yang diharapkan dalam penelitian.⁹ Peneliti akan memasuki situasi sosial tertentu, yang berupa lembaga pendidikan Islam. Peneliti akan melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang mengetahui tentang situasi sosial tersebut, sehingga data yang dihasilkan dapat dianalisis dan disimpulkan.

Sumber untuk mendapatkan informasi dalam penelitian ini yaitu:¹⁰

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989). 40.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 283.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 306.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 309.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari subjek peneliti dengan mengetahui alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.¹¹

Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan atau diperoleh langsung dari lapangan, informasi lapangan meliputi:

- a. Kepala Sekolah MTs NU Nurul Ulum
Kepala Sekolah MTs NU Nurul Ulum saat ini di pegang oleh putra dari KH. Ahmad Basyir (Alm) yaitu H. M. Alamul Yaqin, MH. Yang lahir di Kudus 15 April 1981. Lulusan S2 dari UNDIP Semarang jurusan Ilmu Hukum.
- b. Waka Kurikulum MTs NU Nurul Ulum
Waka kurikulum di MTs NU Nurul Ulum saat ini di pegang oleh Rokhman Hidayat, S.Pd. Yang lahir di Kudus 26 Agustus 1974. Lulusan S1 dari IKIP PGRI Semarang, jurusan Pendidikan Bahasa.
- c. Guru MTs NU Nurul Ulum
Guru kitab *Ta'limul Muta'allim* di MTs NU Nurul Ulum di pegang oleh Ali Ghuftron. AH, M.Pd.I. Yang lahir di Kudus, 5 Januari 1972. Lulusan S2 dari STAIN Kudus, jurusan Pendidikan Agama Islam.
- d. Siswa MTs NU Nurul Ulum
Siswa MTs NU Nurul Ulum yang terdiri dari kelas VII ada 3 siswa, kelas VIII ada 3 siswa, dan kelas IX ada 3 siswa.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan suatu bentuk data tambahan yang dapat menunjang data pokok atau data primer. Sumber data sekunder

¹¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2001), 91.

dihasilkan dari sejumlah karya tulis orang lain yang berkenaan atau berkaitan dengan objek penelitian, serta merupakan sumber informasi secara tidak langsung dari orang atau lembaga yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab terhadap informasi yang berkaitan padanya.¹²

Data sekunder yang digunakan sebagai penunjang dalam penelitian ini, penulis mengambil dari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian, serta mengumpulkan data melalui dokumentasi. Data sekunder bisa berupa dokumen, yaitu data-data tertulis yang terkait dengan penanaman nilai akhlak melalui pengajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus, atau berupa catatan-catatan lain yang menunjang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian. Tujuan utama penelitian yaitu mendapatkan data yang valid, tanpa peneliti ketahui tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak dapat menemukan data yang memenuhi dalam ketetapan standar data penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian dapat dilakukan dengan berbagai sumber dan berbagai cara.¹³ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu cara mengumpulkan data melalui suatu pengamatan, yang disertai dengan pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku

¹² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 152.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 308.

objek atau sasaran.¹⁴ Observasi yang digunakan peneliti adalah observasi non-partisipatif. Observasi non-partisipatif adalah teknik pengumpulan data terhadap suatu kenyataan yang ada di lapangan dengan pengamatan, dan peneliti hanya menjadi pengamat independen tanpa terlibat langsung dalam situasi yang ada di lapangan.¹⁵

Teknik observasi ini digunakan peneliti di lapangan yaitu dengan cara peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap hal-hal penting yang terjadi lapangan, yaitu di MTs NU Nurul Ulum mengenai penanaman nilai akhlak melalui pengajaran kitab *Ta'limul Muta'allim*, interaksi antara guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan untuk memperoleh data tentang kondisi fisik sekolah termasuk didalamnya tentang letak geografis, sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar, serta keadaan siswa, guru dan karyawan di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan proses tanya jawab secara lisan yang berlangsung satu arah. Pertanyaan dalam wawancara satu arah ini datang dari orang yang mewawancarai atau pewawancara dan dijawab oleh narasumber atau orang yang diwawancarai.¹⁶ Secara garis besar ada dua pedoman wawancara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara semi terstruktur yang sering digunakan para peneliti.

¹⁴ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 104.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, , 204.

¹⁶ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 105.

Pada penelitian ini, wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur dilakukan dengan cara peneliti menanyakan pertanyaan yang sudah disiapkan terlebih dahulu dengan terstruktur, kemudian satu persatu pertanyaan tersebut diperdalam melalui keterangan lebih lanjut yang diberikan oleh narasumber. Dengan cara seperti itu, jawaban yang diperoleh peneliti akan mengenai kepada semua variabel dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.¹⁷ Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dengan empat narasumber yaitu: kepala sekolah, waka kurikulum, guru pengampu kitab *Ta'limul Muta'allim*, dan peserta didik di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara mencari data tentang hal-hal atau variabel data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti notulen rapat, agenda, dan sebagainya yang dianggap perlu untuk melengkapi data penelitian.¹⁸ Teknik dokumentasi ini biasanya digunakan untuk memperoleh data yang berupa dokumen.

Pada teknik dokumentasi peneliti menggunakan teknik ini untuk memperoleh data tentang penanaman nilai akhlak melalui pengajaran kitab *Ta'limul Muta'allim*, dan dijadikan alat bukti atau pendukung untuk proses penelitian. Adapun dokumen-dokumen yang dimaksud di sini untuk mendukung hasil observasi dan wawancara adalah: profil Madrasah, visi misi dan tujuan, tenaga pendidikan dan kependidikan, sarana prasarana, bahan ajar yang digunakan dalam penanaman nilai

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Edisi Revisi VI), (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 227.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 231.

akhlak melalui pengajaran kitab *Ta'limul Muta'allim*. Dokumentasi yang dapat digunakan untuk penelitian ini meliputi rekaman suara, gambar foto, catatan guru, dan absensi peserta didik.

F. Pengujian Keabsahan Data

Teknik penelitian kualitatif memang bukan hanya untuk mencari kebenaran semata, tetapi lebih cenderung pada pemahaman subjek penelitian terhadap dunia sekitarnya. Data dan keterangan dalam memahami dunia sekitar yang dikemukakan oleh informan atau subjek penelitian bisa saja salah. Hal itu terjadi karena tidak sesuai dengan teori atau tidak sesuai dengan hukum. Keadibilitas suatu data dalam penelitian ini dapat diketahui dengan adanya uji keabsahan data, diantaranya adalah uji kredibilitas. Langkah selanjutnya setelah mengetahui bahwa data itu layak untuk dianalisis adalah melakukan uji triangulasi data. Triangulasi data ini dimaksudkan agar wawancara dan observasi ini dapat bersifat *reliable*.¹⁹

Penelitian menggunakan teknik pengujian triangulasi yaitu dengan cara pengumpulan data dan bersifat menggabungkan data. Data digabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi dalam uji keadibilitas merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan berbagai waktu.²⁰

Jika peneliti mengumpulkan data menggunakan teknik triangulasi, maka sebenarnya peneliti melakukan pengumpulan data sekaligus menguji keadibilitas data, yaitu mengecek keadibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Triangulasi data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ada tiga jenis triangulasi, yaitu :

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 401-402.

²⁰ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Pertama, Cet Ke-3, (Kudus: Media Ilmu Pres, 2017), 124.

1. Triangulasi Teknik

Menginduk pada buku metode penelitian pendidikan oleh Sugiyono, yang menyatakan bahwa trigulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda antara satu dengan lainnya guna mendapatkan data dari sumber yang sama.²¹ Dalam penelitian ini peneliti menggabungkan beberapa teknik yaitu teknik dokumentasi, observasi, dan wawancara yang diperoleh dari sumber yang sama. Dengan triangulasi teknik peneliti akan mendapatkan data yang akurat mengenai penanaman nilai akhlak melalui pengajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus.

2. Triangulasi Sumber

Dalam buku Metode Penelitian Pendidikan oleh Sugiyono, menyatakan bahwa triangulasi sumber berarti peneliti dapatkan sumber data yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.²² Pada penelitian ini peneliti mengajukan wawancara kepada beberapa sumber yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, guru mata pelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim*, dan peserta didik. Dengan Triangulasi sumber peneliti akan mendapatkan data yang akurat mengenai penanaman nilai akhlak melalui pengajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas dalam data penelitian. Peneliti menggunakan triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data. Kredibilitas data diuji dengan cara pengecekan terhadap wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu, dari dan

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 330.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 330.

situasi kondisi yang berbeda-beda. Pengecekan yang dilakukan bisa secara berulang-ulang sampai ditemukan data yang pasti.²³

Tiga triangulasi yang ada dalam penelitian ini akan dilakukan dengan cara mencocokkan data yang ditemukan di lapangan berupa data-data tentang penanaman nilai akhlak melalui pengajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* yang di dapat melalui hasil observasi langsung, hasil wawancara kepada Kepala MTs NU Nurul Ulum, waka kurikulum, guru pengampu kitab *Ta'limul Muta'allim*, dan peserta didik, mengenai kegiatan Pengajaran kitab *Ta'limul Muta'allim*, serta dari dokumentasi kegiatan berupa foto-foto kegiatan tersebut.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis. Data yang dianalisis tersebut dapat diperoleh dari wawancara, observasi, dokumentasi, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan diinformasikan kepada orang lain. Proses menganalisis data yang dilakukan selama di lapangan, peneliti menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh”.²⁴ Pada penelitian kualitatif mengenai penanaman nilai akhlak melalui pengajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus, peneliti menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman, yang dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Data Collection (Koleksi Data)*

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 372-374.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 337.

Koleksi data merupakan kumpulan data yang diperoleh dari lapangan. Koleksi data di penelitian ini berupa transkrip wawancara, hasil observasi, dan dokumentasi (Terlampir). Karena data yang diperoleh di lapangan berjumlah cukup banyak, maka perlu langkah selanjutnya yaitu mereduksi data, agar penelitian ini memfokuskan pada hal-hal penting sesuai dengan tema.²⁵

2. *Data Reduction (Reduksi Data)*

Mereduksi data adalah proses merangkum, memilih data yang menjadi pokok, memfokuskan pembahasan pada hal yang penting saja. Data dicari tema dan polanya dan membuang hal yang tidak perlu.²⁶ Analisis data dilakukan dengan cara menelaah seluruh data terlebih dahulu. Data yang telah terkumpul dari berbagai sumber pengamatan yang berbentuk catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Setelah penelaahan selesai dilakukan, kemudian melakukan tahap reduksi data. Pada tahap reduksi data ini, peneliti menyortir dan memilih data yang menarik, penting, dan berguna. Sedangkan data data lain yang dirasa tidak perlu dan tidak dipakai akan ditinggalkan.

3. *Data Display (Penyajian Data)*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *mendisplaykan* data, karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskripsi, maka akan di sajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Mendisplay data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa

²⁵ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 111.

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktis*, 89.

yang telah dipahami tersebut.²⁷ Dalam hal ini peneliti menarasikan tentang penanaman nilai akhlak melalui pengajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus.

4. **Verification (Kesimpulan)**

Langkah terakhir dalam analisis data penelitian kualitatif yang dijelaskan oleh Miles dan Huberman adalah proses penarikan kesimpulan dan verifikasi. Tahap *verivication* atau penarikan kesimpulan ini dilakukan secara bertahap. Pertama, tahap menarik kesimpulan sementara, seiring dengan adanya penambahan data, peneliti harus melakukan verifikasi data dengan cara mempelajari lagi data yang telah diperoleh. Tetapi, jika kesimpulan pada tahap awal telah memenuhi dan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten dengan data saat peneliti kembali ke lapangan dan mengumpulkan data, maka dapat dikatakan bahwa kesimpulan yang dikemukakan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁸ Berdasarkan tahap verifikasi data ini selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan mengenai pelaksanaan pembelajaran muatan lokal kitab *Ta'limul Muta'allim* dalam meningkatkan nilai-nilai akhlak siswa di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 341.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 345.